

BAB IV
TINJAUAN KASUS

I. PENGKAJIAN

Hari / Tanggal : Rabu, 07- juni - 2018

Jam : 16.30 WITA

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas

Bayi

Nama : By. Ny. L

Tanggal/Jam Lahir :07-JUNI-2018/16.15

Jenis Kelamin :Laki-Laki

Orang Tua :

	Ayah	Ibu
Nama	Ny. Leni	Tn. Sarjani
Umur	32 tahun	34 tahun
Suku/Bangsa	Banjar	Banjar
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	IRT	Swasta
Alamat	Jl. Pangeran rt 06	Jl. Pangeran rt 06

2. Keluhan Utama : Bayi baru lahir tidak segera menangis

3. Riwayat Prenatal

- a. Kehamilan ke : 2
- b. Tempat ANC yang sekarang : BPM
- c. Imunisasi TT yang sekarang : TT 1, dan TT 2
- d. Obat-Obatan yang pernah diminum selama hamil : folavit, elkana, fe , B Complex dan kalk
- e. Riwayat persalinan anak pertama : normal
- f. Penerimaan Ibu/Keluarga Terhadap kehamilan : baik
- g. Masalah yang pernah dialami ibu saat hamil : tidak ada

4. Riwayat IntraNatal

- a. Persalinan ke :2
- b. Tempat dan penolong persalinan : Rumah sakit dan Bidan
- c. Masalah saat persalinan : KPD dan presentasi muka
- d. Cara Persalinan : spontan
- e. Lama persalinan
 - Kala 1 : 10 jam
 - Kala II : 15 menit dan tali pusat di potong segera
- d. Keadaan bayi saat lahir
 - Keadaan Umum : Lemah
 - Segera Menangis/Tidak : tidak Segera Menangis
 - Warna air ketuban : keruh (bercampur mekonium)
 - Tonus Otot : lemah
 - Usia kehamilan : cukup bulan (\pm 40 minggu)
 - APGAR acore : 5 menit

5. Riwayat Kesehatan

- ◆ Ibu : ibu pasien dan suami pasien membawa pasien ke puskesmas alalak selatan jam 15.00 WITA dengan keluhan mules, adanya rasa sakit perut bagian bawah yang menjalar kepinggang sejak tanggal 06 juni 2018, di sertai dengan pengeluaran air pervaginam >6 jam sejak kemaren pada pukul 18.30 WITA kemudian di lakukan rujukan ke igd Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin dengan diagnosa sementara G2P1A0 dengan inpartu kala I fase laten dengan KPD.
- ◆ Keluarga : Ibu mengatakan dari pihak keluarga tidak ada penyakit keturunan seperti asma, DM, jantung, hipertensi, dan penyakit menular lainnya seperti TBC, hepatitis dan HIV/AIDS.

6. Status Imunisasi

Imunisasi hepatitis B belum di lakukan

7. Data Kebutuhan Biologis

- ❖ Kebutuhan Nutrisi :
 - Jenis Makanan dan Minuman : belum ada
 - Frekuensi : belum ada

Banyaknya : belum ada

❖ Kebutuhan Eliminasi :

BAB

Frekuensi : 1 x

Warna : hitam

Konsistensi : lembek

Masalah : tidak ada

BAK

Frekuensi : belum ada

Warna : -

Masalah : -

❖ Kebutuhan Personal Hygiene : -

Frekuensi Mandi : belum dilakukan

Frekuensi Ganti pakaian : belum dilakukan

Penggunaan popok anti tembus : belum dilakukan

8. Data Psikososial dan Spiritual Orang Tua/Keluarga

- a. Tanggapan keluarga terhadap kelahiran bayi : baik
- b. Tanggapan keluarga terhadap keadaan bayi : baik
- c. Pengambil keputusan dalam keluarga : ayah
- d. Pengetahuan keluarga tentang perawatan bayi : kurang
- e. Kebiasaan atau ritual dalam keluarga berkaitan dengan kelahiran dan perawatan bayi : aqiqah

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

a. Keadaan umum : lemah

b. segera setelah lahir : tidak menangis

c. air ketuban : berwarna keruh (bercampur mekonium)

APGAR scor menit I : 5

BB lahir / PB lahir : 2700 gram / 50 cm

Tabel 2.1 APGAR Score

Tanda APGAR	0	1	2	1 menit pertama	5 menit kedua	10 menit ke tiga
Appearance (warna kulit)	Biru / pucat	Tubuh kemerahan, ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerahan	1	1	1
Pulse (frekuensi jantung)	Tidak ada	Lambat <100x/menit	>100x/menit	1	2	2
Grimace (refleks)	Tidak ada	Gerakan sedikit	Gerakan kuat/melawan	1	1	1
Aktivity (aktivitas tonus otot)	Lumpuh / lemah	Ekstremitas fleksi	Gerakan aktif	1	1	1
Respiration (pernafasan)	Tidak ada	Lambat tidak teratur	Menangis kuat	1	1	2
Total				5	6	7

2. Pemeriksaan Khusus

- a. Kepala : rambut lebat dan bersih serta tidak tampak trauma persalinan seperti caput succedaneum, tidak tampak chepal hematoma.
- b. Muka : Simetris, tidak tampak odem, tidak tampak kuning, dan tidak nampak paralysis muka
- c. Mata : Bentuk simetris, konjungtiva tidak pucat, sclera tidak ikterik
- d. Telinga : Simetris, ada lubang telinga dan tidak ada vernik karsiosa
- e. Hidung : Ada sedikit pernafasan cuping hidung
- f. Mulut : pucat, tidak ada labio palatokisis, dan labioskizis
- g. Leher : Tidak ada tortikolisis
- h. Dada : Simetris saat inspirasi dan ekspirasi dan ada retraksi dada
- i. Abdomen : Tali pusat segar dan belum di potong
- J Genetalia : testis turun keskortum, prepetium(tidak bisa ditarik kebawah)

3. Pemeriksaan Antropometri

- a. BB : 2700 gram
- b. PB : 50 cm
- c. Lingkar kepala: 32 cm
- d. Lingkar dada : 33 cm
- e. LILA :10,5 cm

4. Pemeriksaan Repleks Primitif

- a. Repleks Moro :lemah
- b. Repleks Rooting : lemah
- c. Repleks Grasping :lemah
- d. Repleks Sucking :lemah
- e. Refleks Babynski : lambat

5. Pemeriksaan Perkembangan Bayi

- a. Kemampuan bahasa bayi : tidak segera Menangis
- b. Kemampuan motorik halus : Bayi sedikit dapat menggerakkan Ekstremitas
- c. Kemampuan motorik kasar : Belum ada
- d. Adaptasi sosial : Belum ada

6. Pemeriksaan Penunjang

tidak dilakukan

C. ANALISA DATA

- 1. Diagnosa Kebidanan : Bayi Baru Lahir 15 menit dengan asfiksi sedang
- 2. Masalah : belum imunisasi hepatitis B, Tidak dilakukan IMD
- 3. Kebutuhan : KIE tentang penanganan langkah awal, Kalaborasi tim medis

D. PENATALAKSANAAN

- 1. Memberitahukan kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan pada bayi mengalami asfiksia sedang . dengan hasil APGAR Score yaitu 5 dengan hasilnya laju jantung <100x/m , tonus otot lemah, warna kulit kebiruan, air ketuban bercampur mekonium.
"Ibu mengetahui hasil pemeriksaan bayinya"

2. Menginformasikan kepada ibu tentang penanganan langkah awal untuk mengatasi keadaan asfiksia sedang pada bayi baru lahir
"ibu sudah mengetahui tentang penanganan langkah awal"
3. Melakukan pemotongan tali pusat segera "bidan sudah melakukan pemotongan tali pusat "
4. Melakukan penanganan langkah awal dengan cara HAIKAL:
 - a. Menghangatkan bayi dengan cara menyelimuti bayi dan mengganti pakaian yang basah dengan pakaian baru
"ibu sudah melakukan"
 - b. mengatur posisi bayi dengan cara meletakkan kain di bawah bahu bayi untuk membuka jalan nafasnya "sudah melakukan"
 - c. menghisap lendir dengan cara mengisap lendir dari mulut dan hidung "sudah dilakukan"
 - d. mengeringkan dengan cara mengusap kepala bayi, dan seluruh tubuh bayi dan mengganti dengan selimut baru.
 - e. mengatur posisi kembali dengan cara meletakkan kain di bagian bahu bayi "ibu sudah melakukan"
 - f. melakukan penilaian setelah pasca resusitasi seperti laju jantung 130x/m, respirasi 20x/m, tonus otot baik dan warna kulit kemerahan "bidan sudah melakukan HAIKAL"
4. melakukan Pemberian O₂ dalam 2 liter setelah pasca resusitasi dan memberikan STABLE pasca resusitasi
 - a. sugar: menyerahkan bayi kepada ibu untuk di susui
 - b. temperature :melakukan pengukuran suhu 36,5-37,5 °c
 - c. air way ; membuka jalan nafas
 - d. blood presure : melakukan pemeriksaan laju jantung
 - e. laboraturium :melakukan pemeriksaan laboraturium lengkap seperti ada tanda-tanda infeksi.
 - f. emosonal support:memberikan dukungan kepada ibu dan keluarga tentang keadaan bayi
"bidan sudah melakukan pasca resusitasi"
- 5.Melakukan pemberian injeksi 1 ampul vitamin k₁ (phitominodion) 1 mg secara intra muscular di paha bagian kiri yang berfungsi untuk mencegah pendarahan di otak. "vit k₁ (phitominodion) sudah di berikan oleh tenaga kesehatan"

6. pemberian salep mata gentamisin 0,1 % pada kedua mata dengan cara mengoles dari luar kedalam mata yang berfungsi untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata
"salep mata gentamisin sudah diberikan oleh tenaga kesehatan"
7. menjelaskan kepada ibu bahwa keadaan bayi sudah mulai membaik dengan cara denyut jantung(>100x/menit), warna kulit (tubuh kemerahan ekstremitas biru), reflek (gerakan sedikit), tonus otot (ekstremitas fleksi), pernafasan (menangis kuat).
"ibu sudah mengetahui bahwa anaknya sudah membaik"
8. memindahkan bayi diruang bayi untuk dilakukan observasi pasca resusitasi "bayi sudah di pindah keruang bayi dan mulai di lakukan observasi pasca resusitasi"

II. CATATAN PERKEMBANGAN BBL

No.	Hari/Tanggal	Catatan perkembangan
1	07-juni-2018 16.45	<p>S: ibu mengatakn bayi menangis lemah</p> <p>O: Laju jantung : 110 x/m R: 32 x/m</p> <p>T: 37,5 °C</p> <p>A: bayi baru lahir 30 menit dengan pasca resusitasi</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan kepada ibu dan keluarga hasil pemeriksaan pada bayi. dimana frekuensi jantungnya 110x/m , pernafasan 32x/m, suhu 37,5 °C ,tonus otot masih lemah, warna kulit masih sedikit kebiruan, "Ibu mengetahui hasil pemeriksaan bayinya" 2. Melakukan observasi laju jantung, pernafasan dan suhu setiap 2 jam sekali pasca resusitasi " observasi akan di lakukan setiap 2 jam sekali" 3. Memberitahu ibu untuk memberikan asi sesering mungkin "ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan" 4. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar yaitu tangann kiri/kanan

2	07-juni-2018 18.45	<p>memegang susu secara huruf C dan tangan kiri/kanan memegang seluruh badan bayi dan meletakkan bayi seluruhnya miring sehingga areola masuk seluruhnya ke dalam mulut bayi "Ibu sudah mengerti"</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyarankan ibu untuk makan-makanan yang mampu produksi asi seperti daun katuk dan minum air putih minimal 8 gelas sehari "ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan" 6. Kolaborasi dengan dokter spesialis anak untuk medis atau kebutuhan bayi "kolaborasi sudah di lakukan dan hasil kolaborasi observasi terhadap bayi baru lahir denyut jantung 110x/menit, pernafasan 32x/menit, suhu 37,5x/menit" <p>S : ibu mengatakan bayinya tidak mau menyusu dan mengisap, air susu belum keluar dan bayi belum BAK dari sejak lahir</p> <p>O : Laju jantung : 140x/m pernafasan : 30x/m Suhu : 36,6 °c Reflek sucking : lemah Reflek rooting : lemah penis: bengkak pada ujung penis (gland)</p> <p>A : Bayi baru lahir 2 jam 15 menit pasca resusitasi</p> <p>P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada bayi bahwa bayi sudah stabil namun reflek isapnya masih lemah, serta penisknya mengalami pembengkakan. "ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan yang dialami bayinya "</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan observasi laju jantung, pernafasan dan suhu setiap 2 jam sekali pasca resusitasi " observasi akan di lakukan setiap 2 jam sekali" 3. Memberitahu ibu untuk memberikan asi sesering mungkin. "ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan untuk menyusui sesering mungkin" 4. Memberitahu ibu air susu tidak keluar setelah bayi lahir adalah hal yang wajar sehingga disarankan perawatan payudara dan menyusukannya sesering mungkin untuk merangsang terjadinya pengeluaran asi "ibu sudah mengerti dan mau melakukannya agar asinya lancar" 5. Mengingatkan ibu untuk makan-makanan yang bisa memproduksi asi seperti daun katuk dan minum air putih minimal 8 gelas sehari "ibu sudah
---	-----------------------	--

2.	08- juni-2018 10.45 WITA	<p>mengerti apa yang di sampaikan”</p> <p>6. Kolaborasi dengan dokter spesialis anak untuk medis atau kebutuhan bayi dankompres air hangat “kalaborasi sudah di lakukan dan hasil kalaborasi observasi terhadap bayi baru lahir denyut jantung 140x/menit, pernafasan 30x/menit,suhu 36,6x/menit”</p> <p>7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan bayi dan mengganti popok bayi ketika bab/bak.”ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan”</p> <p>8. Memberitahu ibu bahwa kompres air hangat di bagian atas simpisi pubis agar bayi nya bisa kencing “ibu sudah melakukan untuk melakukan kompres air hangat”</p> <p>S : ibu mengatakan bayinya tidak terlalu menyusu dan mengisap, air susu belum keluar dan bayi belum BAK dari sejak lahir</p> <p>O : Laju jantung : 134x/m pernafasan : 40x/m Suhu : 37,6 °c Reflek sucking : lemah Reflek rooting : lemah penis: bengkak</p> <p>A: bayi baru lahir umur 1 hari</p> <p>Reflek sucking : lemah</p> <p>Reflek rooting : lemah</p> <p>penis: bengkak (preputium)</p> <p>P:</p> <p>1. Memberitahu hasil pemeriksaan dari kepala sampai kaki tidak ada kelainan hanya saja pada bagian penis ada pembengkakan dan belum BAK dari sejak lahir dengan Laju jantung : 134x/m, pernafasan : 40x/m, Suhu : 37,6 °c Reflek sucking : lemah, Reflek rooting : lemah</p> <p>“ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan”</p> <p>2. Memberitahu ibu untuk memberikan asi sesering mungkin. “ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan”</p>
----	-----------------------------	--

3. Memberitahu ibu air susu tidak keluar setelah bayi lahir adalah hal yang wajar sehingga disarankan perawatan payudara dan menyusukannya sesering mungkin untuk merangsang terjadinya pengeluaran asi "ibu sudah mengerti dan mau melakukannya"
4. Mengingatkan ibu untuk makan-makanan yang bisa memproduksi asi seperti daun katu dan minum air putih minimal 8 gelas sehari "ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan"
5. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan bayi dan mengganti popok bayi ketika bab/bak."ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan"
6. Memberitahukan ibu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti tali pusat berbau, tali pusat bernanah, merah-merah disekitar pusat, dan badan panas. "Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir"
7. Menganjarkan ibu untuk menjaga suhu tubuh bayinya dengan cara menyelimuti bayinya dan tidak berada di ruangan yang dingin. "Ibu paham bagaimana cara menjaga suhu tubuh bayinya"
8. Memberitahu ibu bahwa kompres air hangat sesering mungkin agar bayinya bisa kencing "ibu sudah melakukan"
9. Mengatakan kepada ibu untuk tetap kompres air hangat dibagian antara pusat dengan penis"ibu akan selalu kompres air hangat dibagian antara pusat dengan penis"

S : ibu mengatakan bayinya tidak terlalu menyusu dan mengisap, air susu belum keluar dan bayi belum BAK dari sejak lahir

O : Laju jantung : 150x/m pernafasan : 40x/m

Suhu : 37,0 °c Reflek sucking : baik

Reflek rooting : baik penis: masih bengkak

A: bayi baru lahir umur 2 hari

Penis masih bengkak

P:

09-juni-2018

3.	14.45 WITA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan dari kepala sampai kaki tidak ada kelainan hanya saja pada bagian penis masih ada pembengkakan dan belum BAK dari sejak lahir dengan Laju jantung : 134x/m, pernafasan : 40x/m, Suhu : 37,0 °c , Reflek sucking : baik, Reflek rooting : baik “ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan” 2. Memberitahu kembali ibu untuk memberikan asi sesering mungkin. “ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan” 3. Memberitahu kembali ibu air susu tidak keluar setelah bayi lahir adalah hal yang wajar sehingga disarankan perawatan payudara dan menyusukannya sesering mungkin untuk merangsang terjadinya pengeluaran asi “ibu sudah mengerti dan mau melakukannya” 4. Mengingatkan kembali ibu untuk makan-makanan yang bisa memproduksi asi seperti daun katu dan minum air putih minal 8 gelas sehari “ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan” 5. Memberitahu kembali ibu untuk menjaga kebersihan bayi dan mengganti popok bayi ketika bab/bak.”ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan” 6. Memberitahukan kembali ibu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti tali pusat berbau, tali pusat bernanah, merah-merah disekitar pusat, dan badan panas. “Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir” 7. Menganjarkan kembali ibu untuk menjaga suhu tubuh bayinya dengan cara menyelimuti bayinya dan tidak berada di ruangan yang dingin. “Ibu paham bagaimana cara menjaga suhu tubuh bayinya” 8. Mengatakan kepada ibu untuk tetap kompres air hangat dibagian antara pusat dengan penis”ibu akan selalu kompres air hangat dibagian antara pusat dengan penis” <p>S : ibu mengatakan bayinya sudah mau menyusu dan mengisap, air susu sudah keluar dan bayi sudah BAK</p> <p>O : Laju jantung : 140 x/m pernafasan : 24x/m</p>
----	------------	--

4.	10-juni-2018 11.50 WITA	<p>Suhu : 37,3 °c Reflek sucking : baik</p> <p>Reflek rooting : baik penis: masih bengkak</p> <p>A: bayi baru lahir umur 3 hari</p> <p>Penis masih bengkak</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu hasil pemeriksaan dari kepala sampai kaki tidak ada kelainan hanya saja pada bagian penis ada pembengkakan dan belum BAK dari sejak lahir dengan Laju jantung : 134x/m, pernafasan : 40x/m, Suhu : 37,6 °c Reflek sucking : lemah, Reflek rooting : lemah “ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan” 2. Memberitahu ibu untuk memberikan asi sesering mungkin. “ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan” 3. Mengingatkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan minum air putih minimal 8 gelas “ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan” 4. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan bayi dan mengganti popok bayi ketika bab/bak.”ibu sudah mengerti apa yang di sampaikan” 5. Memberitahukan ibu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti tali pusat berbau, tali pusat bernanah, merah-merah disekitar pusat, dan badan panas. “Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir” 6. Mengajarkan ibu untuk menjaga suhu tubuh bayinya dengan cara menyelimuti bayinya dan tidak berada di ruangan yang dingin. “Ibu paham bagaimana cara menjaga suhu tubuh bayinya” 7. Memberitahu ibu bahwa bayi nya sudah bisa kencing “ibu sudah mengertahunya” 8. Memberitahu ibu bahwa ibu di perbolehkan pulang pada jam 11.50 WITA “ibu sudah mengetahui” 9. Memberitahu ibu bahwa pada hari kamis tanggal 24;juni-2018 untuk membawa bayinya kontrol ulang ke poli anak “ibu bersedia dan sudah
----	----------------------------	---

		mengetahui”
--	--	-------------